

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *systematic literature review (SLR)* dengan pendekatan *scoping review*. Menurut Memon *et al.* (2020), *systematic literature review (SLR)* adalah suatu penelitian yang dirancang untuk mengidentifikasi dan menyajikan atau mengumpulkan penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk merumuskan pertanyaan spesifik dan relevan.

3.2 Kriteria Kelayakan

Menurut Siregar, dkk (2021), kriteria kelayakan yang digunakan untuk mencari artikel adalah dengan formula *PICOS Framework* sebagai berikut:

- **Population/Problem:** Suatu populasi atau masalah yang ditemukan berdasarkan tema. Populasi pada penelitian ini adalah perawat pelaksana di Rumah Sakit.
- **Intervention:** Suatu tindakan proses pelaksanaan untuk menangani kasus individu atau kelompok serta pemaparan mengenai implementasi. Intervensi pada penelitian ini adalah pemberian pelatihan dan pengembangan karir terhadap perawat.
- **Comparison:** Intervensi lain sebagai pembanding dari intervensi yang dilakukan. Pada penelitian ini tidak menggunakan intervensi pembanding.
- **Outcome:** Hasil atau luaran yang diperoleh dari penelitian sebelumnya terkait tema yang sudah ditentukan. Hasil atau luarannya adalah adanya pengaruh pelatihan dan pengembangan karir terhadap kinerja perawat.
- **Study Design:** Desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang ditinjau. Artikel yang digunakan adalah *Cross sectional study*, *Quasi-experimental study*, dan *Randomized Controlled Trial (RCT)*.

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Perawat pelaksana di Rumah Sakit	Perawat non pelaksana di Rumah Sakit, perawat pelaksana dan non pelaksana di Puskesmas, mahasiswa keperawatan
Jenis Publikasi	Artikel akademik dengan kesediaan dokumen gratis	Publikasi lain dan berbayar
Tahun Publikasi	Artikel dari tahun 2020–2024	Sebelum tahun 2020
Bahasa	Artikel Bahasa Inggris & Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Inggris & Bahasa Indonesia
<i>Text availability</i>	Abstrak dan <i>full text</i>	Tidak <i>full text</i>

3.3 Informasi Sumber

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder atau tinjauan literatur pada penelitian sebelumnya yang telah diterbitkan dalam rentang waktu 5 tahun terakhir. Data sekunder ini diperoleh dari publikasi jurnal nasional dan internasional melalui *website* portal jurnal yang dapat dan mudah diakses, seperti Cochrane, Google Scholar, ScienceDirect, Springer.

3.4 Strategi Pencarian

Strategi pencarian artikel yang digunakan untuk *scoping review* berasal dari *website* portal jurnal, seperti Cochrane, Google Scholar, ScienceDirect, Springer dan akan melalui proses penyaringan, seperti jurnal diterbitkan dalam rentang waktu 5 tahun terakhir, berbahasa Indonesia dan Inggris, *free full text*.

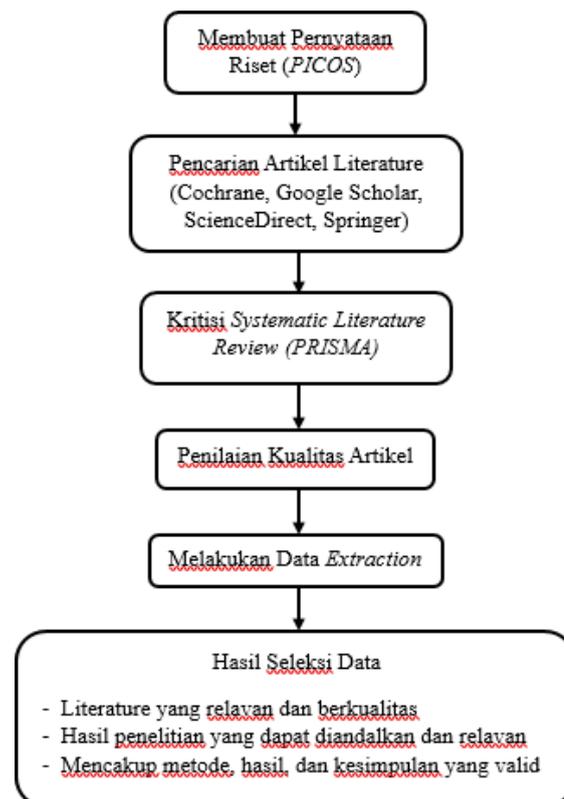
Tabel 3.2 Pencarian di Database dan Hasil Pencarian

Sumber	Strategi Pencarian	Hasil Pencarian yang Diperoleh	Keterangan
Google Scholar	<ol style="list-style-type: none"> 1. pelatihan AND kinerja perawat 2. rentang tahun 2020-2024 3. semua jenis 4. sertakan paten & mencakup kutipan 5. urutkan menurut relevansi 	16.600	Setelah diekspor, jumlah penggabungan menghasilkan 24.400
Google Scholar	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengembangan karir AND kinerja perawat 2. rentang tahun 2020-2024 3. semua jenis 4. sertakan paten & mencakup kutipan 5. urutkan menurut relevansi 	7.800	
ScienceDirect	<ol style="list-style-type: none"> 1. training AND nurse performance 2. rentang tahun 2020-2024 3. research article 4. nursing health and professions 	1.449	Setelah diekspor, jumlah penggabungan menghasilkan 1.814

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Bahasa Inggris 6. <i>open access & open archive</i> 		
ScienceDirect	<ol style="list-style-type: none"> 1. career development AND nurse performance 2. rentang tahun 2020-2024 3. research article 4. nursing health and professions 5. bahasa Inggris 6. <i>open access & open archive</i> 	365	
Cochrane	<ol style="list-style-type: none"> 1. training AND nurse performance 2. rentang tahun 2020-2024 3. bahasa Inggris 4. urutkan menurut relevansi 	1.568	Setelah diekspor, jumlah penggabungan menghasilkan 1.573
Cochrane	<ol style="list-style-type: none"> 1. career development AND nurse performance 2. rentang tahun 2020-2024 3. bahasa Inggris 4. urutkan menurut relevansi 	5	

Springer	1. training AND nurse performance. career development AND nurse performance	851	851
	2. research article		
	3. bahasa Inggris		
	4. nursing research		
	5. urutkan berdasarkan relevansi		

3.5 Proses Seleksi



Gambar 3.1 Proses Seleksi

Proses seleksi data atau pengumpulan data dalam *scoping review* dilakukan untuk memastikan bahwa yang dipilih hanya literatur yang relevan dan berkualitas. Berikut merupakan langkah-langkah umum yang dilakukan dalam proses seleksi *scoping review*:

M. Iqbal Arinal Haq, 2024

Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Perawat: Scoping Review
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertama, peneliti membuat atau menyusun pertanyaan riset yang jelas dan spesifik dengan menggunakan format *PICOS* (*Population, Intervention, Comparison, Outcomes, Study Design*) untuk memastikan bahwa pertanyaan tersebut relevan dengan tujuan penelitian.

Kedua, peneliti melakukan pencarian tinjauan artikel literatur menggunakan portal *website*, seperti Cochrane, Google Scholar, ScienceDirect, Springer dengan akses gratis. Serta akan melakukan penyaringan rentang tahun dengan rentang 5 tahun terakhir untuk menjaga kebaruan dan keabsahan.

Ketiga, peneliti melakukan kritisi *scoping review* dengan mengikuti standard *PRISMA* (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) guna memastikan bahwasanya artikel tersebut memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan sebelumnya, serta meminimalisir bias dan memungkinkan duplikat.

Keempat, memastikan bahwa artikel yang dipilih memiliki metodologi yang jelas dan berkualitas, serta memenuhi standar penilaian kualitas yang telah ditetapkan.

Kelima, melakukan data *extraction* untuk mengumpulkan data yang relevan dari artikel yang dipilih. Mereka harus memastikan bahwa data yang diekstraksi sesuai dengan penyusunan pertanyaan riset yang dibuat di awal dan memenuhi kriteria inklusi.

Dengan demikian, proses seleksi ini dilakukan dengan cara yang sistematis dan metodologis untuk memastikan bahwa hanya literatur yang relevan dan berkualitas yang dipilih, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diandalkan dan relevan dengan tujuan penelitian serta mencakup metode, hasil dan kesimpulan.

3.6 Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data *scoping review* terdapat beberapa tahapan yang sistematis:

- **Planning:** Merumuskan pertanyaan riset yang spesifik menggunakan format *PICOS* (*Population/Problem, Intervention, Comparison, Outcome, Study Design*).

- **Data Collection:** Mencari sumber artikel literatur melalui *website* portal jurnal dengan pencarian kata kunci yang telah ditetapkan, *screening* judul dan abstrak, *filtering* dan *assessment*, serta ekstraksi data.
- **Data Extraction:** Mengumpulkan data artikel yang relevan terhadap rumusan pertanyaan riset. Lalu, diekstraksi untuk mendapatkan temuan yang relevan terhadap rumusan pertanyaan riset.
- **Data Synthesis:** Melakukan sintesis data dari hasil penelitian untuk menghasilkan teori baru dan disajikan secara komprehensif dengan data, fakta, dan detail yang diperoleh dari publikasi penelitian.

3.7 Item Data

Untuk memudahkan ekstraksi data artikel yang telah diseleksi, peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel dan data ekstraksi meliputi: nama penulis/nama artikel, judul, tujuan, *population*, *intervention*, *comparison*, *outcomes*. Ekstraksi akan dilakukan setelah proses *screening* dan penilaian *JBI Critical Appraisal* artikel dan setelah dilakukan ekstraksi data, informasi dari artikel yang telah dipilih akan dirangkum untuk menjawab rumusan pertanyaan riset.

3.8 Risiko Penilaian Bias

Risiko bias dalam *scoping review* ini menggunakan *assessment* pada metode penilaian masing-masing studi, yang terdiri dari (Nursalam, 2020):

a. Teori

Teori yang sudah kadaluarsa dan tidak sesuai serta tidak memiliki kredibilitas.

b. Desain

Desainnya tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Sampel

Populasi, sampel, pengambilan sampel, dan ukuran sampel yang tidak mengikuti pedoman pengambilan sampel adalah faktor-faktor yang perlu diperhatikan.

d. Variabel

Mengenai jumlah, penyesuaian untuk variabel perancu, dan variabel lainnya, variabel yang ditetapkan tidak tepat.

e. Instrument

Tidak memiliki sensitivitas, dan spesifikasi serta validitas-reliabilitas saat menggunakan instrumen.

f. Analisa data

Aturan analisis menurut standar tidak diikuti ketika menganalisis data.

3.9 Ukuran Efek

Tabel 3.3 Kategori Penilaian Kepastian Ukuran Efek Risiko Bias *JBICritical Appraisal*

Kategori Risiko Bias	Skor
Rendah	>69%
Moderate	50-69%
Tinggi	<50%

3.10 Metode Sintesis

Naratif adalah metode yang digunakan untuk mensintesis data pada penelitian ini. Deskripsi naratif digunakan untuk sintesis data pada penelitian ini. Data hasil ekstraksi akan dikelompokkan dalam dan disajikan secara komprehensif dengan data, fakta, dan detail yang diperoleh dari publikasi penelitian. Sintesis data akan dijelaskan dengan cara naratif berupa kesimpulan dari penelitian yang ditinjau.

3.11 Penilaian Bias Pelaporan

Menurut Barbara (2020), tahap penelitian artikel memiliki dua tujuan utama: mengeliminasi penelitian yang berkualitas rendah dan mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan artikel yang dipilih agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara menyeluruh. Penilaian *JBICritical Appraisal*, bertujuan untuk mencoba mengevaluasi kualitas metodologis studi dan memastikan sejauh mana tinjauan literatur menangani potensi bias dalam analisis, pelaksanaan, dan desain, akan digunakan untuk menilai bias pelaporan.

3.12 Penilaian Kepastian

Menurut Barbara (2020), penilaian kualitas dilakukan menggunakan *JBICritical Appraisal* yang disesuaikan dengan desain penelitian masing-masing. Menurut Barker *et al.* (2023), dalam *JBICritical Appraisal* terdapat serangkaian

pertanyaan yang dapat dijawab dengan "ya", "tidak", "tidak jelas", dan "tidak relevan". Penilaian artikel didasarkan pada jumlah "ya" yang diperoleh, dengan klasifikasi risiko bias yang sesuai. Artikel yang tergolong dalam kategori risiko bias tinggi akan dikecualikan dari analisis (Barker *et al.*, 2023).